



Implementasi Visi Dan Misi Sman Sumsel Dalam Membangun Karakter Dan Prestasi Siswa



Muhammad Rafi Al Ghifari ¹⁾, Riana Auliya ²⁾, Karnis Fadila Harahap ³⁾, Marsya Bella ⁴⁾, Tiwi Ramadhani ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding Author: Rafi.alghifari280705@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the vision and mission of SMAN Sumsel in the learning process, school culture, and the development of students' character and academic achievement. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and document analysis to describe how the school's vision and mission are translated into policies and educational programs. The findings indicate that the vision and mission have been consistently integrated into both academic and non-academic activities through strong leadership and active participation from teachers and students. However, several challenges were identified, including varying levels of student awareness of the school's core values and limitations in available facilities. Overall, the vision and mission of SMAN Sumsel contribute positively to improving educational quality and fostering student character development.

Keyword: *Vision And Mission Of School, Implementation, School Culture.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi visi dan misi SMAN Sumsel dalam proses pembelajaran, budaya sekolah, serta pembentukan karakter dan prestasi siswa. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menggambarkan bagaimana visi dan misi diterjemahkan ke dalam kebijakan dan program sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi telah diintegrasikan secara konsisten ke dalam kegiatan akademik maupun nonakademik melalui kepemimpinan yang kuat dan partisipasi aktif guru serta siswa. Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, seperti variasi kesadaran siswa terhadap nilai-nilai sekolah dan keterbatasan fasilitas pendukung. Secara keseluruhan, visi dan misi SMAN Sumsel terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik.

Kata Kunci: *Visi Dan Misi Sekolah, Implementasi, Budaya Sekolah.*

Pendahuluan

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi yang berfungsi sebagai arah utama dalam menjalankan proses pendidikan. Visi menggambarkan cita-cita ideal sekolah di masa depan, sedangkan misi menjelaskan langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut.

Dengan adanya visi dan misi yang jelas, sekolah dapat mengembangkan program yang

terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. SMAN Sumsel sebagai salah satu sekolah unggulan di Provinsi Sumatera Selatan juga menyusun visi dan misi yang berorientasi pada pembentukan siswa yang berkarakter, berprestasi, dan memiliki daya saing. Namun, perumusan visi dan misi saja tidak cukup tanpa implementasi yang konsisten dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Kenyataannya, beberapa tantangan masih muncul dalam penerapannya. Beberapa siswa belum

sepenuhnya memahami nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi sekolah, sehingga belum semuanya mampu menerapkannya secara nyata dalam sikap maupun perilaku. Selain itu, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana pendukung pembelajaran tertentu serta variasi komitmen antar-guru dalam menerjemahkan visi dan misi ke dalam rencana dan praktik pembelajaran. Tantangan-tantangan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealisme visi-misi dengan realitas pelaksanaannya. Melihat kondisi tersebut, penting untuk melakukan kajian mengenai bagaimana visi dan misi SMAN Sumsel diimplementasikan dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, hingga pembentukan budaya sekolah. Penelitian ini tidak hanya berupaya memotret keberhasilan implementasi visi dan misi, tetapi juga mengidentifikasi hambatan yang muncul serta faktor-faktor yang mendukung keberjalanannya.

Dengan pemahaman yang komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam memperkuat implementasi visi dan misi sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam implementasi visi dan misi SMAN Sumsel dalam kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, serta pengembangan karakter siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap fenomena secara alami sesuai kondisi di lapangan tanpa adanya manipulasi variabel. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen seperti visi-misi sekolah, program kerja, perangkat pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Observasi digunakan untuk memahami praktik implementasi secara langsung, sementara wawancara memberikan pemahaman tentang pandangan serta pengalaman para informan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berulang untuk memastikan temuan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi dari berbagai informan dan memadukan beberapa metode pengumpulan data. Dengan cara ini, hasil penelitian menjadi lebih valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas implementasi visi dan misi di SMAN Sumsel.

Hasil Penelitian

Visi dan misi merupakan dua komponen fundamental yang menentukan arah dan identitas sebuah lembaga pendidikan. Visi sekolah (school vision) adalah gambaran ideal mengenai tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh sekolah, seperti karakter siswa yang diharapkan, kualitas lulusan, serta arah pengembangan institusi. Sedangkan misi sekolah (school mission) berisi langkah-langkah strategis dan operasional yang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. Pada SMAN Sumsel, visi yang menekankan pembentukan karakter, prestasi, dan daya saing menjadi landasan utama dalam merancang berbagai program pendidikan, baik akademik maupun nonakademik.

Agar visi dan misi tidak hanya berhenti pada perumusan, proses implementasi (implementation) menjadi bagian yang sangat penting. Implementasi mengacu pada bagaimana visi dan misi diterjemahkan ke dalam tindakan nyata, seperti perencanaan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, tata tertib, hingga pola interaksi antar warga sekolah. Di SMAN Sumsel, implementasi ini terlihat dari penyusunan RPP yang memasukkan nilai integritas dan disiplin, penguatan kegiatan keagamaan, pembinaan prestasi akademik, serta kegiatan pengembangan diri seperti organisasi siswa dan program kepemimpinan.

Selain itu, guru memiliki peran besar sebagai penggerak utama yang menerjemahkan nilai-nilai visi dan misi ke dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, implementasi visi dan misi sangat dipengaruhi oleh budaya sekolah (school culture). Budaya sekolah

merupakan nilai, kebiasaan, dan pola perilaku yang hidup dan berkembang di lingkungan sekolah. Budaya yang positif akan memperkuat komitmen terhadap visi dan misi, sedangkan budaya yang lemah dapat menghambat pencapaiannya.

Di SMAN Sumsel, budaya disiplin, semangat berprestasi, dan kebersamaan cukup kuat terlihat dalam lingkungan belajar sehari-hari. Namun, tantangan tetap ada, misalnya masih adanya sebagian siswa yang kurang konsisten dalam mematuhi aturan atau belum sepenuhnya memahami nilai-nilai visi dan misi sekolah. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat pembiasaan dan komunikasi nilai sekolah secara lebih intensif. Sebagai lembaga pendidikan unggulan, SMAN Sumsel memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan visi dan misi secara menyeluruh dalam setiap programnya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sekolah telah menjalankan berbagai upaya seperti peningkatan kompetensi guru, penyediaan ruang belajar yang kondusif, serta penciptaan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa.

Meskipun demikian, beberapa kendala masih dirasakan, seperti keterbatasan fasilitas pada bidang tertentu dan variasi tingkat kesadaran siswa terhadap internalisasi nilai-nilai sekolah.

Tantangan ini memberikan gambaran bahwa proses implementasi masih memerlukan penguatan, baik dari sisi pembinaan, fasilitas, maupun sinergi antara seluruh komponen sekolah. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi visi dan misi bergantung pada tiga aspek utama: kejelasan perumusan visi-misi, konsistensi pelaksanaan di lapangan, dan kekuatan budaya sekolah sebagai penopang utama. Jika ketiganya dapat berjalan secara harmonis, maka visi dan misi SMAN Sumsel akan semakin efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berintegritas.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, implementasi visi dan misi SMAN Sumsel telah berjalan cukup efektif dalam mengarahkan proses pendidikan, baik

pada pembelajaran di kelas maupun aktivitas pengembangan diri siswa. Visi yang menekankan pembentukan karakter, prestasi, dan daya saing berhasil diterapkan melalui dukungan kepemimpinan sekolah, komitmen guru, serta budaya sekolah yang positif. Namun, beberapa kendala masih muncul, seperti keterbatasan fasilitas dan belum meratanya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi.

Oleh karena itu, penguatan internalisasi nilai, peningkatan fasilitas, dan kolaborasi yang lebih intens antarwarga sekolah diperlukan agar visi dan misi dapat mencapai hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan dan karakter peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ramadhani, A. K., Izdihar, S. D. F., Atsari, I. H., & Arfinanti, N. (2023). Membangun Generasi Berkarakter melalui Budaya Organisasi: Studi Kasus SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jmp/articledownload/80416/24404/258754>
- Kamaludin, K. (2024). Relevansi Visi dan Misi dalam Penyusunan Program Sekolah. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/15161>
- Mesiono, M., Nasution, I., & Putri, E. (2024). Evaluasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan Misi di MAS PAB 1 Sampali. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*
<https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1664>
- Siti Rahayu, S., Syahuri, S., Oktavia, A., Adania, R., Huda, F., & Saefudin, D. M. (2025). Pentingnya Visi dan Misi Sekolah dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/d>

[ownload/28554/19126/48145](#)

Sholeh, H. (2024). Apakah Budaya Sekolah Mempengaruhi Karakter Siswa?: Kajian Meta- Analisis. Jurnal Ilmiah WUNY.

<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/view/72277>